

**ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

	Oleh :
Nama	: EKA ANGGRAINI ARITONANG
NPM	: 1505170309
Program Study	: Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : EKA ANGGRAINI ARITONANG
NPM : 1505170309
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Pesugji

(Drs. H. ESTYALIA SARTAR, Ak, CA)

Pesugji II

(ST. ERIDA HANUM HARAHAP, SE, SS, M.Si)

Pembantu

(Drs. EKA MUDRIAN, S.E., M.Si, Ak, CA)

Pembantu

Humas

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

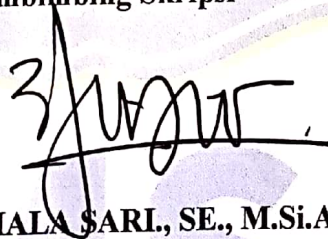
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : EKA ANGGRAINI ARITONANG
N.P.M : 1505170309
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

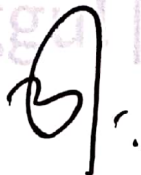


Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si.Ak.CA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA LENGKAP : EKA ANGGRAINI ARITONANG
 NPM : 1505170309
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : AkuntansiKeuangan
 Judul Skripsi : Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT.PERKEBUNAN NUSANTAR IV-MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
13/11	- pembahasan di perbaiki - pembahasan luas membahas rumusan masalah, pembahasan lagi rumusan masalah	[Signature]	
13/11	- kesimpulan ini buat per poin, membahas rumusan masalah - gambar perbaiki, luas operasional	[Signature]	
13/11	- Buat abstrak, 2 paragraf ① tujuan penelitian ② metode penelitian ③ hasil penelitian - Buat Achul jurnal	[Signature]	

Medan, Januari 2019
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Magang

Dr. EKA NURMA SARI SE.MSi AK,CA

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA LENGKAP : EKA ANGGRAINI ARITONANG
 NPM : 1505170309
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Judul Skripsi : Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT.PERKEBUNAN NUSANTAR IV-MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
1/2/19	terima draft skripsi		
1/2/19	perbaikan sistematis penulisan perbaiki masalah pengantar		
	- layout kertas perbaiki deskripsi data di pengantar pembalasan di pengantar judul skripsi CSR		
1/3/19	pembalasan perbaiki, buat paragraf - paragraf - ① Bgmn CSR ② Bgmn Akhlak per ③ Bgmn Kritik CSR & Min perusaha		

Medan, Januari 2019
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Magang

Dr. EKA NURMA SARI SE.MSi AK,CA

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : EKA ANGGRAINI ARITONANG

NPM : 1505170309

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



EKA ANGGRAINI ARITONANG

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Eka Anggraini Aritonang
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 1 (satu) dari 3(tiga) bersaudara
Alamat : Jl. M. Nawi Harahap No.205 Medan

DATA ORANG TUA

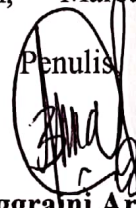
Nama Bapak : Ir. H. Ranto Amin Aritonang
Nama Ibu : Dra. Hj. Meida Ekawati
Alamat : Jl. M. Nawi Harahap No.205 Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2002 : TK RA Firdausy
2002 - 2008 : SDN 064955
2008 - 2011 : SMPN 1 Model Medan
2011 - 2015 : SMA S Dharma Pancasila
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis


Eka Anggraini Aritonang
NPM. 1505170309

ABSTRAK

Eka Anggraini Aritonang, NPM 1505170309 Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam peningkatan nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan apakah telah sesuai dengan GRI G3 dan untuk mengetahui Peningkatan nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yaitu hasil wawancara dari pihak perusahaan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kuantitatif berupa data nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum sepenuhnya melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan GRI G3. Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan hanya mengungkapkan 49 item. Dalam peningkatan nilai perusahaan dengan metode PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Di dalam proposal ini berisikan tentang hasil penelitian yang penulis lakukan selama riset di PT. Perkebunan Nusantara –IV Medan. Skripsi ini dirancang guna untuk mengembangkan pola pikir, pengetahuan, dan menjadi cuan untuk penelitian selanjutnya. Skripsi ini juga disusun guna untuk memenuhi kelengkapan persyaratan perkuliahan program S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Didalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih Kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan laporan skripsi penulis.
2. Kedua orang tua, ayahanda tersayang H.Ir.Ranto Amin Aritonangdan Ibunda tercinta Dra.Hj.Meida Ekawati yang telah memberikan segala

kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Julia Hanum, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari SE.Msi selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak/ibu pimpinan dan Seluruh Staff serta karyawan PT.Perkebunan Nusantara IV – Medan yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Buat kedua adik saya Dwi Hidayah dan Suci Aini yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
10. Buat para sahabat seperjuangan penulis yang banyak memberikan dukungannya kepada penulis.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan hanya kepada Allah SWT yang dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan

kepada penulis. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan memperluas cakrawala pemikiran dimasa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih .

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Maret 2019
Penulis

EKA ANGGRAINI ARITONANG
Npm: 1505170309

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori.....	13
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
b. Prinsip Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
c. Tujuan dan Sasaran Program CSR.....	17
d. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2. Nilai Perusahaan.....	30

a. Definisi Nilai Perusahaan.....	29
b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....	31
c. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional.....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian.....	48
D. Jenis dan Sumber Data.....	49
1. Jenis Data.....	49
2. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
a. Gambaran umum perusahaan.....	52
b. Deskripsi Data.....	56
1. Pengungkapan CSR.....	56
2. <i>Price to book value (PBV)</i>	64
B. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	viii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	ix

DAFTAR TABEL

I.I	Nilai Perusahaan PT,Perkebunan Nusantara IV Medan.....	3
I.II	Dara <i>Corporate Social Disclosure Index</i> (CSDI).....	8
II.I	Indikator CSR Berdasarkan Gri-G3.....	21
II.II	Penelitian Terdahulu.....	35
III.I	Waktu Penelitian.....	48
III.II	Kisi-kisi Wawancara.....	50
IV.I	Susunan Dewan Komisaris PTPN IV.....	54
IV.II	Susunan Direksi PTPN IV.....	55
IV.III	Jumlah Pengungkapan CSR.....	56
IV.IV	<i>Price to book value</i>	65

DAFTAR GAMBAR

II.I	Kerangka Berfikir.....	43
IV.I	Struktur Organisasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan akuitas yang dimiliki, menurut (wahyudi dan pawestri: 2006 dalam permatasari: 2010) .Menurut (Rika Ishlahuddin : 2008) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengolah sumber data pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik.

Rasio-rasio keuangan digunakan untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya *PBV* rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Nilai perusahaan di

ukur dengan *PBV* yaitu perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku, *PBV* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi ratio *PBV* menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (nathaniel:2008).

PBV sangat erat di kaitkan dengan harga saham. Perubahan harga saham akan merubah rasio *PBV*. Rasio *PBV* yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai *PBV* perusahaan maka harga saham perusahaan semakin murah. Hal ini mencerminkan nilai perusahaan rendah. Perusahaan yang harga sahamnya senantiasa tinggi mengindikasikan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Dengan kata lain, rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh menurut wahyudi dan pawestri :2006.

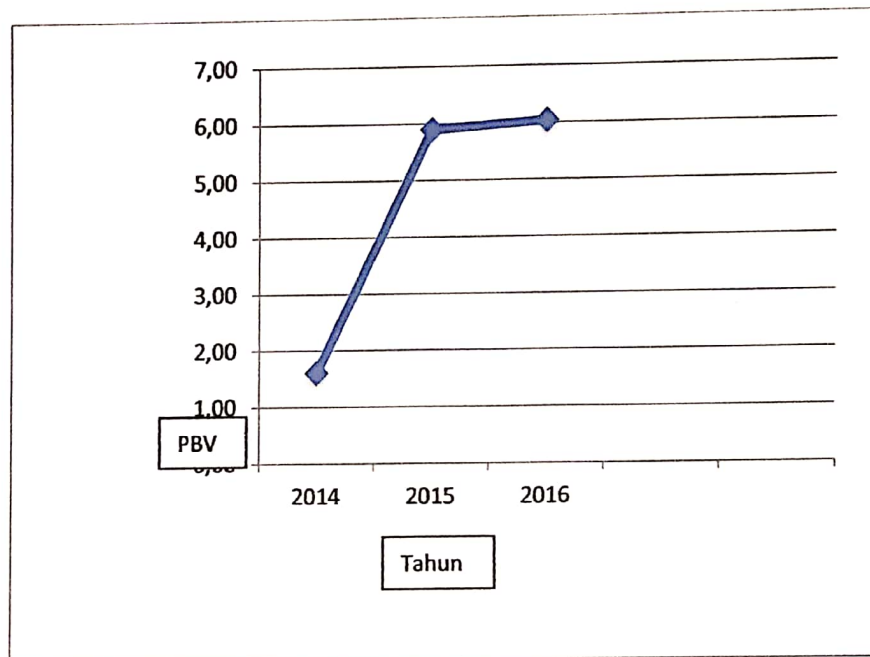
Keberadaan *PBV* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Berdasarkan nilai *PBV*, investor juga dapat memprediksi saham-saham yang mengalami undervalued dan overvalued, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh deviden dan capital gain yang tinggi (parwodo: 2007)

Penelitian ini menggunakan metode *PBV* yaitu dikarenakan metode ini merupakan model yang berguna dalam pembuatan keputusan investasi. kelebihan dari metode *PBV* ini adalah nilai buku sifatnya relatif stabil, bagi investor yang kurang percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku merupakan cara

paling sederhana untuk membandingkannya, lalu adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan menyebabkan price to book dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apabila nilai perusahaan tersebut under atau overvaluation menurut Murhadi : 2009. Di bawah ini merupakan nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *PBV* dari tahun 2014-2016 pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel I.I

Nilai Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari data di atas menunjukkan, bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Pada nilai perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV mengalami peningkatan nilai asset keuangan. Menurut (Wardani dan Hermaningsih : 2011:) Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham maka semakin tinggi

pula nilai perusahaan, penurunan harga saham yang akan memberikan dampak pada nilai perusahaan karena akan mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan dan memilih sektor lain yang lebih menguntungkan. Karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya ke pasar perusahaan tersebut (Teendi Haruman : 2018).

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Saat ini CSR berpedoman pada *single bottom line*, tetapi harus berpedoman juga pada *triple bottom line* (Nurlala dan islahuddin : 2008). *Triple bottom line* yaitu *profit* (keuntungan) , sosial dan lingkungan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan karena penambahan penanaman modal yang dilakukan oleh investor.

Di Indonesia *Corporate Social Responsibility* berkembang pada tahun 1990-an yang ditandai dengan munculnya definisi *Corporate Social Responsibility* oleh WBSD (*World Business Council for Sustainable Development*) pada tahun 1995, yang merupakan sebuah lembaga forum bisnis yang digagas oleh Badan Perserikatan Bangsa Bangsa untuk kalangan bisnis agar dapat berkontribusi dalam pembangunan. Konteks saat itu adalah konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*), suatu konsep pembangunan demi masa depan tanpa merusak sumber

daya alam, dimana mencoba menyatukan 3 elemen pembangunan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. (Dambang dan Melia, 2013:12)

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang mewajibkan korporasi, khususnya yang bergerak dalam pengelolaan sumberdaya alam (SDA) mengeluarkan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini secara eksplisit diungkapkan dalam UU No. 40/2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang di sahkan pada 20 juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang perseroan Terbatas menyatakan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroanyang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepauhan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (www.hukumonline.com). Dengan ini perusahaan khususnya perseroan terbatas yang bergerak di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Praktik CSR di indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 dan ISO 26000 merupakan standar dan *guidance on Social Responsibility*. yang berisi tentang definisi, prinsip, subjek inti dan petunjuk bagaimana prinsip dan subjek ini ditegakkan di dalam organisasi, Memang ISO 26000 bukanlah petunjuk utama mengenai CSR perusahaan. ISO 2600 merupakan petunjuk perilaku tanggung jawab sosial bagi setiap perusahaan yang berguna untuk pembangunan kerlanjutan.. ISO

2600 yang telah dipublikasikan di akhir tahun 2010 memiliki 7 subjek inti, yaitu (1) Tata Kelola Perusahaan (2) Hak Asasi Manusia (3) Praktik tenaga kerja (4) Lingkungan (5) Praktik operasi yang adil (6) Isu-isu konsumen (7) pengembangan masyarakat (www.pwyp-indonesia.com).

Tanggung jawab sosial menurut ISO (*International Organization for Standardization*) 26000 didefinisikan sebagai “tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan, sejalan dengan pembangunan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh”. Jadi tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab perusahaan atas keputusan yang diambil oleh *decision maker* serta tindakan yang bertujuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan yang rasional. Sembiring (2005) mengungkapkan bahwa salah satu informasi yang seiring diminta untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah mengenai informasi tanggung jawab sosial. Informasi tanggung jawab sosial ini dapat ketersediaan informasi tentang keuangan dan non keuangan. Tetapi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada publik masih bersifat *Voluntary* (sukarela) karena belum ada penegakan peraturan tentang CSR. Dibuktikan dengan PSAK NO 1 (revisi 2009) paragraf 12 menyebutkan bahwa perusahaan dalam mengungkapkan CSR melalui *annual report* masih bersifat sukarela. Pengungkapan CSR ini merupakan salah satu bentuk *sustainable reporting*

(laporan keberlanjutan) yang melibatkan tiga unsur yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan dan dikeluarkan oleh GRI (*Global reporting initiative*).

Standar internasional pelaporan keberlanjutan di kembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berpusat di Amsterdam, Belanda GRI menginisiasikan pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) sebagai praktik pengukuran, pengungkapan dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tentang kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan laporan yang memuat informasi keuangan dan non keuangan yang terdiri dari laporan kinerja ekonomi, aktivitas sosial, dan lingkungan. Tujuannya adalah agar pemegang saham bisa mendapatkan informasi yang lebih komprehensif untuk menilai kinerja, risiko, dan proyek, serta kelangsungan hidup suatu korporasi (Darwin : 2004 dalam Putri Anggraini : 2012)

Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) menyatakan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengetahui pentingnya membuat pengoperasian keberlanjutan (GRI), pada saat yang sama pemerintah meminta perusahaan untuk transparan tentang tujuan, kinerja dan dampak keberlanjutan. Pedoman GRI G3 diluncurkan pada tahun 2006 GRI G3 adalah pendekatan kinerja terhadap berbagai kategori yang dijelaskan. Mulai dari kategori pertama yaitu aspek ekonomi. Dikategori ini akan dilihat dari adanya dampak organisasi terhadap kondisi perekonomian para pemegang kepentingan di tingkat sistem ekonomi lokal, nasional, dan global. Kemudian pada kategori lingkungan akan dilihat dari seberapa besar dampak adanya perusahaan tersebut terhadap alam, untuk kategori sosial akan dilihat

dari dampak organisasi terhadap masyarakat setempat, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya.(Nanda febrina :2017) Dibawah ini adalah informasi data laporan *Corporate Social Responsibility*, yang dimana laporan *Corporate Social Responsibility* dibagi melalui tiga aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial yang ditunjukkan melalui tahun 2014-2016 pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel I-II

Data *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN				
Komponen <i>Corporate Social Disclosure Index</i> (CSDI)				(CSDI) <i>Corporate Social Responsibility</i>
TAHUN	<i>Corporate Social Responsibility</i>			
	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	
2014	0,33	0,29	0,42	0,013
2015	0,33	0,35	0,39	0,013
2016	0,56	0,58	0,71	1,14

Sumber :Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas bahwa pengukuran *Corporate Social Responsibility* dapat di ukur melalui *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), yang mana CSDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI),

yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Fenomena yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV- Medan yang mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* untuk setiap tahunnya masih tidak stabil. Pada PT.Perkebunan Nusantara IV- Medan mengungkapkan Laporan *Corporate Social* setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Menurut (Zarkasyi :2008) dalam (Niwayan Rustiarini:2012) *Corporate Social* menyangkut tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terutama atas kegiatan ekonomi dan segala dampaknya, Kegiatan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di luar kegiatan utama perusahaan. Menurut (Reni Dyah Retno: 2012) Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh pada reputasi perusahaan. Menurut (frandy Karundeng, Grace B. Naangoi : 2016), semakin banyak CSR yang di ungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan SR yang di ungkapkan oleh perusahaan.

Pelaksanaan corporate social responsibility atau CSR juga akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari harga saham serta laba perusahaan tersebut. Sehingga CSR yang baik akan membuat nilai perusahaan juga akan dinilai dengan baik maka akan membuat nilai perusahaan juga akan dinilai baik dengan pihak lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dalam judul. “ Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Peningkatan Nilai perusahaan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah- masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut

1. Perusahaan setiap tahunnya masih belum mengungkapkan CSR sesuai dengan GRI G3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Ekonomi di PT.Perkebunan Nusantara IV Medan ?
2. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Sosial di PT.Perkebunan Nusantara IV Medan ?
3. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Lingkungan kerja di PT.Perkebunan Nusantara IV Medan ?
4. Apakah Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dapat mengalami peningkatan nilai perusahaan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di dapatkan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk menganalisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Ekonomi pada perusahaan.
2. Untuk menganalisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Sosial pada perusahaan.
3. Untuk menganalisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* aspek Lingkungan kerja pada perusahaan.
4. Untuk menganalisis Pengungkapan *Corporate Social responsibility* dalam peningkatan nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan akan memberikan penambahan mengenai pentingnya pertanggung jawaban tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi melainkan juga dalam aspek lingkungan dan sosial yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan.

3. Bagi investor, di harapkan penelitian ini menjadi pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
4. Bagi Penulis, Penelitian ini menjadi sarana penambahan wawasan mengenai pentingnya *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan dan *stakholder* lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen korporat untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarga, komunitas lokal dan masyarakat secara luas. Hal tersebut sejalan dengan *World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD), yang mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikutan masyarakat tempatan (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Menurut Suhandari M. Putri, Schema (2007) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratnya pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Suharto (Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2007) CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga untuk

pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, CSR adalah bagian dari policy perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*corporate social Policy*), yakni *roadmap* dan strategi perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab sosial, legal, dan etis.

Menurut, Wibisono (2007) CSR adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersama dengan peningkatan taraf hidup pekerjaan beserta keluarga.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar diman perusahaan itu beroperasi/ berdiri. Seperti melaksanakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, membangun fasilitas umum, menjaga lingkungan sekitar, memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat banyak pada umumnya dan masyarakat sekitar perusahaan.

b. Prinsip dasar *Corporate Social Responsibility*

Menurut Suharto (2009) secara konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang di dasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom line (3P) yang terdiri dari :

1. *Profit*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
2. *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana, pendidikan dan kesehatan, kepastian ekonomi lokal dan sebagainya.
3. *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman pengembangan pariwisata (*ekotulisme*).

Prinsip-prinsip dasar CSR yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjawai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan CSR menurut *ISO 26000* meliputi :

1. *Akuntabilitas*, membuktikan bahwa organisasi bersangkutan melakukan segala sesuatu dengan benar. Akuntabilitas yang diminta adalah terhadap seluruh pemangku kepentingan, dalam hal dampak organisasi atas masyarakat dan lingkungan, termasuk dampak yang tak sengaja atau yang tak terfikirkan
2. *Transparansi*. Sebuah organisasi seharusnya menyatakan dengan transparan seluruh keputusan dan aktivitas yang memiliki dampak atas masyarakat dan lingkungan karena yang dituntut adalah keterbukaan

yang "*clear accurate and complete*" atas seluruh kebijakan keputusan dan aktivitas.

3. Perilaku etis sebuah organisasi harus berperilaku etis sepanjang waktu dengan menegakkan kejujuran kesetaraan dan integritas.
4. Penghormatan kepada kepentingan stakeholder sebuah organisasi harus menghormati dan menganggapi kepentingan seluruh *stakeholder*-nya yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi, menanggapi kebutuhan, mengendalikan hak-hak legal dan kepentingan yang sah serta menegadali kepentingan yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan.
5. Kepatuhan kepada hukum sebuah organisasi harus menerima bahwa kepatuhan pada hukum adalah suatu kewajiban yang dilakukan adalah patuh pada semua regulasi, memastikan bahwa seluruh ktivitas sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuat sendiri secara adil dan imparsial, megetahui perubahan-perubahan dalam regulasi dan secara perioritas memeriksa kepatuhannya.
6. Penghormatan pada norma perilaku internasional. Dinegara-negara yang hukum, nasionalnya atau implementasinya tidak mencukupi untuk melindungi kondisi lingkungan dan sosialnya, sebuah organisasi harus berusaha untuk mengacu kepada norma perilaku internasional.
7. Penghormatan terhadap HAM, serta sifatnya harus menghormati HAM, serta mengakui betapa pentingnya HAM serta sifatnya yang *universal*.

Yang harus dilakukan adalah manakala ditemukan situasi HAM tidak terlindungi, organisasi tersebut harus melindungi HAM, dan tidak mengambil kesempatan dari situasi itu, apabila tidak ada regulasi HAM di tingkat nasional, maka organisasi harus mengacu pada standar Ham internasional.

Sedangkan menurut (Crowthe David : 2008) prinsip- prinsip CSR dibagi menjadi tiga pilar, yaitu : (1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. (2) *Accountability*, merupakan upaya untuk terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan *akuntabilitas* dibutuhkan ketika perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. (3) *Transparency*, merupakan satu hal yang sangat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalah pahaman, khususnya informasi dan pertanggung jawaban dari lingkungan.

Tujuan dan Sasaran Program CSR :

Menurut sigit Purwana (2014) Tujuan Program CSR Perusahaan adalah :

1. Membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh *Stakeholoder* dan menciptakan kondisi yang kondusif guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan
2. Memberikan kontribusi dalam kegiatan pembangunan di wilayah operasional perusahaan yang terintegritas dengan strategi bisnis perusahaan

3. Mengembangkan potensi sumberdaya lokal untuk mendorong kemandirian
4. Mengembangkan reputasi perusahaan dengan menjalankan program CSR secara efektif dan berkelanjutan

Menurut Sigit Purwana (2014) Sasaran Program CSR Perusahaan adalah :

1. Terbangunnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan seluruh *stakeholder*, sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar dan aman.
2. Terbentuknya reputasi dan citra yang baik bagi perusahaan melalui berbagai program CSR yang efektif dan berkelanjutan, sebagai wujud perusahaan terhadap perbaikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar.
3. Terwujudnya kemandirian masyarakat, baik secara sosial budaya maupun ekonomi, melalui pengembangan potensi lokal dan kemitraan dengan berbagai pihak.

Manfaat atas penerapan CSR dengan merujuk pada tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan(terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang (Wibisono: 2007)dengan menganalisis kondisi pda perusahaan meliputi :

1. reputasi dan image perusahaan yang baik sesuai yang diharapkan oleh perusahaan
2. mendapatkan social licence to operate.
3. Risiko perusahaan yang menurun
4. Akses sumber daya yang semakin luas
5. Akses menuju market yang semakin luas
6. Terdapat biaya- biaya yang dapat direduksi
7. Hubungan dengan stakeholders
8. Hubungan dengan regulator yang semakin baik
9. Semangat dan produktivitas karyawan yang semakin meningkat
10. Adanya penghargaan yang diterima perusahaan sebagai pengakuan pihak luar atas kinerja perusahaan.

A.B.Susanto (2007) dalam *A strategic Manajemen Approach : Corporate Social Responsibility* menjelaskan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari aktivitas CSR tersebut antara lain : (1) Mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan; (2) CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis; (3) munculnya keterlibatan dan kebanggaan dari karyawan pada perusahaan yang memiliki reputasi baik; (4) CSR dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dan para *stakeholder*-nya dan (5) meningkatnya penjualan, konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosial sehingga memiliki reputasi yang baik.

Program-Program *social Responsibility* (SR) yang dikomunikasikan dan mampu dikelola dengan baik oleh partai politik, pada akhirnya juga dapat mendatangkan berbagai manfaat bagi masyarakat yang terlibat dalam menjalankannya. Adapun manfaat-manfaat dari kegiatan tersebut bagi masyarakat sebagai penerima manfaat, yaitu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kelembagaan, tabungan, konsumsi dan investasi dari rumah tangga warga masyarakat.

d. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR merupakan bagian dari akuntansi pertanggung jawaban sosial kepada *stakeholder*. Perusahaan yang telah melaksanakan praktik CSR dapat mengungkapkan pelaksanaan CSR tersebut baik terintegrasi langsung dalam laporan tahunan maupun laporan terpisah yang sering disebut dengan *sustainability Report* (Annisa dan nahar: 2015).

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang di terapkan GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting* (www.globalreporting.com).

Dalam melakukan penilaian pengungkapan CS, item-item yang akan diberikan skor, mengacu kepada indikator kinerja atau item yang disebutkan GRI-G3 *guideline*, total item yang terdapat dalam GRI-G3 mencapai 78 Item. Penjelasan Mengenai Indikator GRI-G3 dapat dilihat dari tabel berikut, menurut *Global reporting*

Tabel II-I

Indikator CSR berdasarkan Gri-G3

KATEGORI EKONOMI		
KETERANGAN	KODE ITEM	NAMA ITEM
Kinerja Ekonomi	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC 2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC 3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Imbalan pasti
	EC 4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah
Keberadaan Pasar	EC 5	Rasio Upah Standar Pegawai pemula (Entry Level) menurut Gender, dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC 6	Pertandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi yang signifikan.

TABEL LANJUTAN II.I		
Dampak Ekonomi tidak Langsung	EC 7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastuktur dan jasa yang diberikan
	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktik Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
	EN 2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN 4	Konsumsi energi diluar energi
	EN 5	Intensitas energi
	EN 6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN 7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN 10	Persentase dan total volume air yang

TABEL LANJUTAN II.I

		didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi-lokasi operasi yang dimiliki disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lingkungan
	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung
	EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN 14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang berpengaruh operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Limbah	EN 15	Pengendalian polusi kegiatan operasional pelepasan riset dan

TABEL LANJUTAN II.I

		pengembangan untuk pengurangan polusi
	EN 16	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
	EN 17	Perlindungan lingkungan hidup
	EN 18	Pengolahan limbah
	EN 19	Penggunaan material daur ulang
	EN 20	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
Efluensi	EN 21	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya
	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN 23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN 25	Bobot ilmiah yang dianggap berbahaya
	EN 26	Identitas ukuran dan status lindung dan nilai keanekaragaman hayati dari badan

TABEL LANJUTAN II.I		
		air dan habitat terkait yang secara signifikan tertera dampak dari pembuangan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN 28	Persetase produk yang terjual dan kemasannya dan direklamasikan menurut kategorinya
Kepatuhan	EN 29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidak patuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asemen Pemasokan atas lingkungan	EN 32	Persentase penampisan pemasokan baru menggunakan kriteria

Tabel Lanjutan II.1		
		lingkungan
	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasikan dan tindakan yang di ambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
Kepegawaian	LA 1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat
	LA 2	Mengungkapkan presentasi/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial
	LA 3	Mengungkapkan tujuan pengungkapan tenaga kerja wanita/ orang cacat
	LA 4	Program untuk tenaga kerja melalui program tertntu di tempat kerja
Pelatihan dan pendidikan	LA 5	Pelatihan tenaga kerja melalui Program tertentu di tempat kerja
	LA 6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
	LA 7	Mendirikan bantuan keuangan pada

Tabel Lanjutan II.1

		tenagakerja dalam bidang pendidikan
	LA 8	Mendirikan suatu pusat tenaga kerja
	LA 9	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat masalah
Produk	LA 10	Pengungkapan informasi pengemasan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
	LA 11	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
	LA 12	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
	LA 13	Pengungkapan bahwa memenuhi standar keselamatan
	LA 14	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
	LA 15	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
	LA 16	Pengungkapan peningkatan keberhasilan/kesehatan dalam pengalaman dan penyiapan produk,

Tabel Lanjutan II.I

	LA 17	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
	LA 18	Pengungkapan informasi dan keselamatan produk perusahaan
	LA 19	Pengungkapan informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan
	LA 20	Informasi yang dapat diferifikasikan bahwa mutu produk meningkat(misalnya ISO 9000)
Keterlibatan Masyarakat	LA 21	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
	LA 22	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/ pelajar
	LA 23	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
	LA 24	Membantu riset medis
	LA 25	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pemeran seni
	LA 26	Membiayai program beasiswa
	LA 27	Mensponsori kampanye nasional

Tabel Lanjutan II.1		
	LA 28	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
	LA 29	Mendukung pengembangan industri local
Energi	LA 30	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasional
	LA 31	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
	LA 32	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
	LA 33	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
	LA 34	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dan produk
	LA 35	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk

Sumber (www.globalreporting.com)

2. Nilai Perusahaan

a. Defini Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham Nilai

perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki, menurut Van Home (dikutip wien eka permata :2008) “ *Value is respesented by the market price of the company's common stock whick in turn, is afunciation of fir's investemen, financial, and dividen decision.*” Harga saham menunjukkan penilaian sentral di semua pelaku pasar, harga saham merupakan berometer kinerja perusahaan.

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Tika, 2012).

Menurut Brigham dan Erdhadt (2005), Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present Valure*) dari *free cash flow* masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai dengan rata-rata tertimbang biaya modal.*free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (*kreditur* dan *pemilih*) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk investasi serta aser lancar bersih .

Noerirawan (2012) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007:46).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan dari nilai sekarang dan nilai akan datang pada tingkat diskonto yang tersedia bagi investor untuk mencapai sebuah kondisi yang diharapkan oleh perusahaan agar nilai jual sebuah perusahaan di atas likuiditas.

b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Julius dan Tarigan, 2007).

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam sebuah anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham. Nilai hanya bisa di tentukan jika saham perusahaan dijual dipasar saham.

3. Nilai instrinsik

Nilai instrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep akuntansi yang dihitung dengan konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar

5. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuiditas dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Uniyarisi 2012 dalam yustina Herry 2018 nilai perusahaan dalam beberapa literatur yang dihitung berdasarkan dengan harga saham disebut dengan beberapa istilah di antaranya : *price to book value* (PBV) yaitu perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham, *market to book ratio* (MBR) yaitu perbandingan dengan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham, *market to book asset ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan dengan nilai pasar aset dengan nilai buku aset, *Enterprise Value* (EV) yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai $PER = Price\ per\ Share / Earning\ per\ Share$

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian menurut (sudana 2011) rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah di perdagangkan di pasar modal .

Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat terkait untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi di bandingkan nilai bukunya. Berikut ini metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

1. Price to Book Value (PBV)

Nilai buku (*book value*) perlebar saham menunjukkan aktiva bersih (net asset) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu perlebar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlebar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (jogiyanto : 2017).

Menurut Husnan : 2006 Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku. Untuk perusahaan- perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh relatif dibandingkan dengan dana yang telah di tanamkan oleh perusahaan.

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi Rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.(kajianpustaka.com)

Rasio PBV ini sangat sesuai digunakan pada perusahaan yang dimiliki aset tetap berwujud yang besar karena tidak memperhidungkan aset yang tidak berwujud. Perusahaan yang memiliki bangunan, mesin peralatan, dan aset tetap lainnya dapat menggunakan rasio *price to book value* ini untuk memeriksa posisi keuangan perusahaan dengan tepat.

Adapun rumus *PBV* adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

Pada dasarnya ketika kita membeli suatu saham yang nilai *PBV*nya kurang dari 1,0 kita untung ketika membelinya karena kita membeli saham yang nilai ekuitasnya lebih besar daripada yang kita bayarkan yang berarti kita mendapatkan diskon dari nilai realnya. Tapi realita tidak semulus teori yang ada. Meskipun, rasio *PBV* bisa dijadikan indikator dalam menilai apakah saham tersebut mahal atau tidak. Namun seperti banyak indikator lainnya seperti Price to Earning Ratio (*PER*).

Tidak semua saham yang memiliki *PBV* yang dibawah 1,0 adalah saham yang undervalue. Bisa saja saham tersebut memang memiliki *PBV* yang rendah karena perusahaan itu merugi sehingga pada tahun-tahun kemudian nilai book valuenya akan menurun. Bila terdapat kejadian yang seperti ini maka wajar jika perusahaan tersebut memiliki *PBV* yang rendah dan tidak mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut undervalue. Sebaliknya saham yang memiliki *PBV* yang tinggi juga bisa tidak mengindikasikan bahwa sahamnya overvalue karena bisa saja perusahaan tersebut memiliki prospek dan kinerja yang bagus serta brand yang terkenal. Sehingga dari itu semua membuat harga sahamnya memiliki valuasi yang premium dibandingkan dengan saham yang memiliki *PBV* yang lebih rendah namun dengan prospek yang lebih rendah juga.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian, karena penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikirnya dapat menghasilkan kesimpulan berupa ilmu yang dapat diandalkan dan berguna bagi peneliti sebelumnya.

Berikut penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan

Tabel II.II

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aria Mardiana Pasaribu	PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP <i>PROFITABILITAS</i> PERUSAHAAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARAPERSERO (PTPN PERSERO) JRAK. Vol.7 No.2. Agustus 2016 Hal. 27 – 42	36variable biaya CSR yaitu biaya PKBL tidak berpengaruh terhadap 36variable Profitabilitas Perusahaan. 36variable Biaya Kesejahteraan Karyawan tidak berpengaruh terhadap 36variable Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan Uji – F bahwa diperoleh pengaruh secara bersama – sama dua 36variable independen Biaya CSR, Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap 36variable

Tabel Lanjutan II.II

			dependen Profitabilitas Perusahaan
2	Putri Fitriani dan Dwi Hartanti	ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN KEGIATAN <i>CORPORATION</i> <i>SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUNAGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN PERTANIAN DI INDONESIA	Deph memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan <i>Breadth</i> dan <i>corporation</i> memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan CSR menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan terhadap tenaga kerja menunjukkan hubungan negatif
3	Abdul Wahab dan Anissa Amalia Mulya	ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL</i> <i>RESPONSIBILITY</i> (CSR), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan , menunjukkan H01 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel Lanjutan II.II

		Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)	Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan , menunjukkan hasil H02 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
4	Andi Santoso	ANALISIS PENINGKATAN KINERJA DOSEN MELALUI IMPLEMENTASICORPORATION SOCIAL RESPONTIBILITY INTERNAL DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOGORO 5Jurnal Maksipreneur Vol. 7 No. 2 Juni 2018 Hal. 141–148 DOI: 10.30588/jmp.v7i2.363	CSR internal dengan dimensi diversity dan employee support berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen di lingkup Universitas Muhammadiyah Ponorogo Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah cukup baik dalam merealisasikan CSR internal. Selama ini, program CSR internalnya cukup memberikan dampak positif dalam mendorong kinerja dosen
5	Deni	ANALISIS ASOSIASI	corporate social responsibility

Tabel Lanjutan II.II				
	Darmawati, dan Moh. Bahrun Naser	<i>CORPORATE RESPONSIBILITY KEPATUHANPERUSAHAAN DALAM PERPAJAKAN</i>	<i>SOCIAL DAN ASPEK</i>	(CSR) tidak berasosiasi dengankepatuhan perusahaan terhadap aspek perpajakan. CSR sudah menjadi kewajiban di beberapa perusahaan dan penerapan CSR memberikan dampak positif bagi perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya yaitu membantu perusahaan dalam memperlancar proses operasionalnya dan bebas dari gangguan
6	Reny Dyah Retno M. Dan Denies Priantinah M.Si., Ak.	<i>PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE RESPONSIBILITY TERHADAP PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR</i>	<i>GOOD</i>	GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol Ukuran Perusahaan yang terdaftar di BEI. dan <i>Leverage</i> pada perusahaan. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol Ukuran Perusahaan yang terdaftar di BEI.

Tabel Lanjutan II.II

		DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2010) Hal 84-103	GCG dan Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
--	--	---	--

C. Kerangka berfikir

Florence (2008) menyebutkan bahwa informasi yang di ungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut (Guthrie dan Mathenews dalam Putu Meilida : 2008) salah satu jenis informasi pengungkapan sukarela yang sering diminta untuk sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat dan para pengguna laporan tahunan terhadap dampak kegiatan b isnis perusahaan. Menurut (Gray et al dalam Putu Meilida), tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan ditengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat keamanan produk serta hak dan status kerja, oleh sebab itu perlu dilakukan keseimbangan tata kelola perusahaan yang menyejaterahkan masyarat serta menjamin kelestarian lingkungan hidup, seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Untuk melihat apakah perusahaan telah melakukan tanggung pengungkapan *corporate social responsibility* atau tidak, hal ini tentu tidak bisa hanya melakukan media laporan keuangan saja. Untuk itu kini telah muncul suatu bentuk pelaporan baru yang memungkinkan investor, pemerintah dan masyarakat umum untuk melihat kinerja perusahaan dalam lingkungan sosialnya. Bentuk pelaporan ini di kenal dengan nama laporan *Corporate Social Responsibility*.

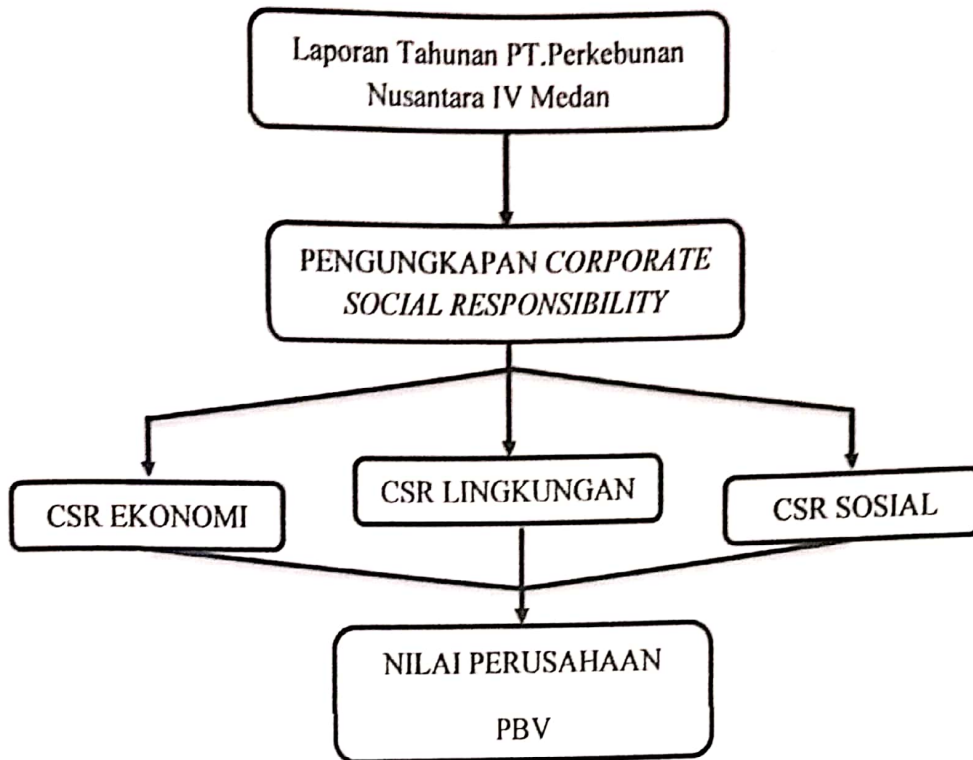
CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (hendrik untung dalam mimin dan ervina : 2011). Dari defini tersebut jelas bahwa perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan tersebut mampu mengintegrasikan perhatian terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada bagian ekonomi pada dasarnya dapat dirumuskan sebagai kewajiban untuk berperanserta dalam meningkatkan tingkat hidup masyarakat, bukan hanya secara internal, akan tetapi juga eksternal. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang menjadi perhatian penting perusahaan pada bagian ekonomi adalah pengembangan dan dampak dari investasi infatruktur, dampak ekonomi, pemasok lokal dan rasio upah standar pegawai pemula.

Pada bagian lingkungan hidup PTPN IV berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan, maka perseroan senantiasa memastian kegiatan usaha tidak berdampak pada lingkungan, selain itu kebijakan terkait lingkungan tercermin daei kebijakan perusahaan yang tertuang dalam memperhatikan lingkungan dalam setiap aktivitas kegiatan perusahaan

Pada bagian sosial, pelaksanaan corporate social responsibility yang menjadi perhatian penting perusahaan keselamatan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) khususnya terkait pemenuhan hak hak karyawan, K3 juga dipandai sebagai bagian yang berperan signifikan dalam menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif bagi setiap pekerja. Setiap tahunnya senantiasa melakukan peninjauan kinerja agar tiap aspek yang memerlukan perbaikan dapat segera ditindak lanjutkan. Pada bagian sosial juga berpengaruh kepada masyarakat, pelaksanaan *coporate social responsibility* pada masyarakat yang di arahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar perusahaan tersebut.

Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran nilai persahaan. Infromasi ini diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai gambaran tentang kinerja perusahaan kepada para investor. Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya menurut (andri dan hanum : 2007 dalam Nica febriana : 2010 dalam reni dan denis : 2012). Dalam melihat organisasi perusahaan dapat diketahui besarnya peningkatan nilai perusahaan, maka pengukuran peningkatan nilai perusahaan menggunakan metode PBV. PBV adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktifitas perusahaan (Lang et al : 2008 dalam bambang dan elen : 2010).



Gambar II.1

Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif, Metode deskriptif metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Hidayah : 2010) dan menurut (Punaji : 2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variable yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan bagi variable dengan cara memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variable tersebut dapat diukur. Adapun definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV . PBV adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara harga saham dengan book value dari tiap saham menurut zulbiadi latief : 2018.

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

2. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility menurut *Global Report Initiative* (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang di sebabkan oleh aktivitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) merupakan *index* yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan apakah sudah sesuai dengan kriteria menurut GRI, Yaitu ekonomi, Lingkungan, Sosial. Perhitungan CSDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item di ungkapkan, dan 0 jika tidak di ungkapkan. Setelah pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor. Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility* yaitu :

$$CSDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

CSDI : *Corporate Social Disclosure Index*

K : Jumlah Item Yang di Ungkapkan

N : Jumlah Item yang di harapkan

1. Pengungkapan Kinerja CSR-Ekonomi

Indikator kinerja ekonomi adalah indikator yang digunakan untuk mengatur kondisi perekonomian para pemangku kepentingan di sistem ekonomi lokal, nasional dan global yang ditimbulkan oleh kinerja suatu perusahaan

Rumus untuk perhitungan CSDI aspek kinerja ekonomi yaitu :

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

EcDI : Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan

K : Jumlah Indeks yang di untkapkan

N : Jumlah Indeks yang diharapkan diungkapkan

2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Lokasi sebuah perusahaan yang berada pada lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi, akan memunculkan kewajiban untuk peduli terhadap lingkungan, dengan atau tanpa diminta, karena kegiatan yang dilakukan perusahaan secara pribadi maupun tidak pribadi akan menawarkan dampak negatif bagi lingkungan di sekitar perusahaan itu berada. Maka upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk tetap peduli terhadap lingkungan di sekitar ialah dengan melaksanakan kewajiban *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawan Perusahaan, Konservasi sumber daya alam serta Penggunaan Materi daur ulang. Karena tujuan CSR yang bahwasanya ialah supaya perusahaan melaksanakan tanggung jawab

sosial dan lingkungan. Karena perusahaan yang bekerjasama dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan dampak yang timbul atas kerusakan kelestarian lingkungan yang sanggup mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek Kinerja Lingkungan Yaitu :

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

EnDI : Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan

K : Jumlah Indeks yang di ungkapkan

N : Jumlah Indeks yang diharapkan diungkapkan

3. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), sesuai dengan pertanggung jawaban sosial yaitu (1) kemasyarakatan, aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivitas kemasyarakatan lainnya (2) keternagakerjaan, aktivitas tersebut meliputi rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tuntutan mutasi dan promosi dan lainnya.(3) Produk dan konsumen, aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklim, kejelasan/ kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya. (4) Lingkungan Hidup, pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, perencanaan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat

pemrosesan sumber daya alam dan konversi sumber daya alam.(Nurlela dan Islahuddin:2008)

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek Kinerja Lingkungan Yaitu :

$$LaDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

LaDI : Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan

K : Jumlah Indeks yang di ungkapkan

N : Jumlah Indeks yang diharapkan diungkapkan

3. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV- Medan yang beralamat Jalan Letjend Suprpto No. 2 Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada desember 2018 sampai saat ini

Tabel III.1
Tabel Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pra Riset			■	■												
3	Penyusunan Proposal				■	■											
4	Bimbingan Proposal					■	■										
5	Seminar Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																■
8	Sidang Meja Hijau																■

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang diukur dalam skala numerik (angka) dan di nyatakan oleh sugiono, (2004 : 224) bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistic Data Kualitatif, yaitu melakukan penelitian langsung pada objek penelitian, melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, serta mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau catatan yang dimiliki oleh perusahaan mengenai pelaporan CSR.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data Primer. Data Primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penelitian yang berkaitan dengan minat untuk tujuan spesifik study. Sumber Data Primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer (Uma Sekaran : 2011)

c. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dalam Pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Dokumen

Dokumen merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan (Hamidi : 2004). Teknik Pengumpulan data dokumen pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data- data CSR dan PBV pada tahun 2014-2016.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin dalam Nurhayati : 2012). Teknik wawancara data pada penelitian ini yaitu tanya jawab dan diskusi yang dilakukan penulis kepada bagian PKBL yang bertanggung jawab dalam kegiatan yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* perusahaan, dan kepada bagian keuangan yang bertanggung jawab dalam kegiatan Peningkatan Nilai perusahaan.

Tabel III.II

Kisi-kisi Wawancara

NO	PT.Perkebunan Nusantara IV Medan	
	<i>Komponen</i>	<i>Item pertanyaan</i>
1	CSR Ekonomi	3
2	CSR Lingkungan	3
3	CSR Sosial	3

d. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif. Menurut Sugiono (2005) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas .

Adapun tahapan dalam penelitian deskriptif ini adalah :

1. Melakukan pengumpulan data pada PT. Perkebunan Nusantara IV- Medan terkait dengan laporan tahunan CSR terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan yang akan diteliti
2. Melakukan wawancara kepada pihak perusahaan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi- informasi pada perusahaan yang akan dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian yang lebih lanjut.
3. Menganalisis Pengungkapan CSR terhadap Kenaikan Nilai Perusahaan yang nantinya akan di analisis apakah Program- program CSR berupa Pembentukan citra kepada masyarakat, Pengembangan pasar, Mendukung Pendidikan dan Kejuruan dan Kesejahteraan masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik menunjang peningkatan nilai perusahaan dari data yang di dapatkan.
4. Dari data yang sudah di analisi kemudian di ambil hasil selanjutnya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan. PT. Perkebunan IV, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VIII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan IV, serta sesuai Akta Pendirian No.37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH dan Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor : C2-8332 HT.01.01.Th.96 tanggal 08 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.81 tanggal 08 Oktobr 1996. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.16 tanggal 08 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Ihdina Nida Marbun,SH.

Total areal konsesi yang diusahakan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) mencapai 175.735 ha. Dari total areal tersebut, areal tanaman menghasilkan 115.539,14 ha, tanaman belum menghasilkan 21.583,32 ha, tanaman ulang 150,10 ha dan areal lain-lain 38.462,44 ha. Produk yang dihasilkan antara lain Minyak Sawit (Crude Palm Oil), inti Sawit (Palm Kernel), Palm Kernel Oil (PKO), Palm Kernel

Meal (PKM), dan Teh Jadi. PT. Perkebunan Nusantara IV memiliki 27 Unit Kebun yang mengelola budidaya kelapa sawit dan dilengkapi dengan 15 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 1 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit, 3 unit kebun yang mengelola budidaya teh dan 1 unit pabrik teh, 3 unit proyek pengembangan inti kelapa sawit, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit perbengkelan dan 3 unit rumah sakit serta Kantor Perwakilan Jakarta

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor : SK-44/MBU/03/2016 dan Nomor : KPJAK/Hold/AD.NIV/03/2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 05 tanggal 14 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT.Perkebunan Nusantara IV adalah Struktur Organisasi lini (garis), Dimana setiap bagian-bagian dalam organisasi bertanggung jawaan pada satu bagian saja sebagaimana telah disusun bahwa dalam struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Pemimpin Tertinggi ditandatangani oleh Direksi dibawah Pengawasan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan.Perseroan di urus oleh Direktur di bawah Pengawasan Komisaris . Anggota Direksi dan Komisarisdi angkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangkawaktu 5 (Lima) Tahu.Tugas dan Wewenang Direksi dan Komisaris di atur dalam pasal 11 dan 16 dari anggaran dasar perseroan.

Berikut ini adalah komisaris dan direksi perkebunan nusantara 4 medan adalah sebagai berikut :

a. KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan Perseroan PT. Perkebunan Nusantara IV Nomor SK-114/MBU/07/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Pemberhentian dan pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT. Perkebunan Nusantara IV. Susunan Dewan Komisaris pada saat ini adalah sebagai berikut.

Tabel IV.I
Susunan Dewan Komisaris PTPN IV Medan

Komisari Utama	Suwono
Komisaris	Pos M. Hutabarat
Komisaris	Andogo Wirandi
Komisaris Independen	Osmar Tanjung

Sumber : www.ptpn4.co.id

b. DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT. Perkebunan Nusantara IV diluar rapat Pemegang Saham :SK-114/MBU/07/2016, tanggal 14 juli 2016 dan surat keputusan Direksi PT. Perkebunan Nusantara IV NO. 3.00/SKPTS/R/13/2016 tanggal 25 juli 2016 tentang pembagian Tugas dan Wewenang Anggota. Direksi, Susunan Direksi adalah sebagai berikut :

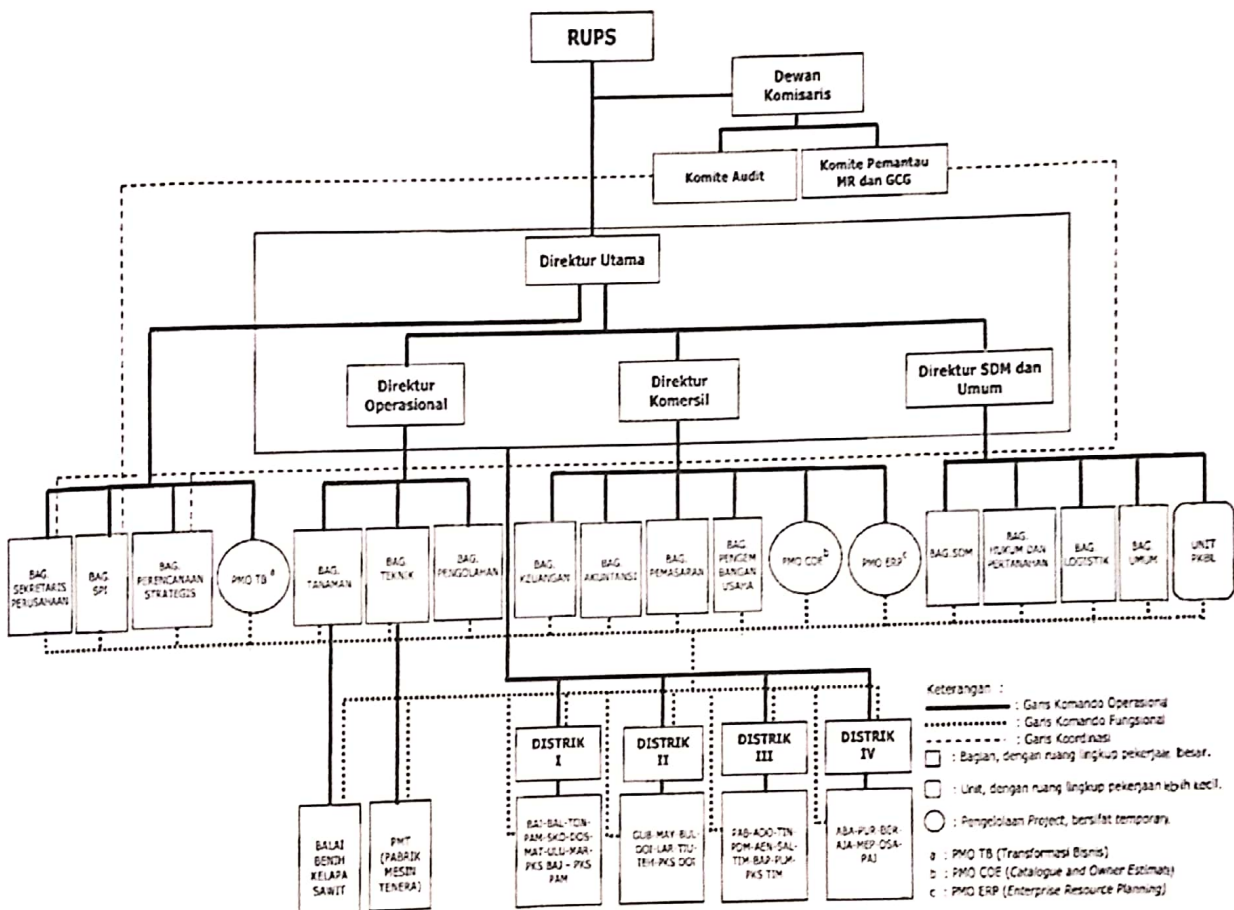
Tabel IV.II

Susunan Direksi PTPN IV Medan

Direktur Utama	Sini Peni
Direktur Operasional	Rediman Silalahi
Direktur Komersial	Umar Afandi
Direktur SDM dan Umum	Rizal H. Damanik

Sumber : www.ptpn4.co.id

Struktur organisasi dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sesuai dengan keputusan direksi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Nomor = 04.11/kpts/123/x/2018 lampiran I



Gambar IV.I Struktur Organisasi

Sumber : www.ptpn4medan.co.id

b. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis laporan tahunan yang disusun dan disajikan perusahaan, namun penulis hanya menggunakan laporan tahunan yang dimiliki data CSR selama 3 tahun yaitu dari tahun 2014-2016.

1. Pengungkapan CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atau dapat dikatakan timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitar. Sekarang ini, perusahaan tidak dapat mengendalikan penjualan saja untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan laba tanpa memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan dan sosialnya, karena masyarakat cenderung lebih memilih produk yang di hasilkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan atau pelaksanaan kegiatan CSR.

Tabel IV.III
Jumlah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN				
Komponen <i>Corporate Social Disclosure Index</i> (CSDI)				(CSDI) <i>Corporate Social Responsibility</i>
TAHUN	<i>Corporate Social Responsibility</i>			
	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	
2014	0,33	0,29	0,42	0,013
2015	0,33	0,35	0,39	0,013
2016	0,56	0,58	0,71	1,14

Sumber data : Hasil Pengolahan Data

Dari data diatas, dapat dilihat dari pengungkapan corporate social responsibility yang dilakukan oleh PT.Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan Penungkapan di setiap item CSDI pada tahun 2014 pengungkapan yang di lakukan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada aspek ekonomi senilai 0,33 %, pada aspek lingkungan sebesar 0,29 % dan pada aspek sosial sebesar 0,41 % jadi pengungkapan yang dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara IV senilai 0,013% atau 28 Item pengungkapan yang di unggkapkan oleh perusahaan, sedangkan di tahun 2014 dan 2015 nilai pengungkapan sama 0,013 tetapi pengungkapan di setiap item berbedan di tahun 2015 pada item ekonosi sebesar 0,33 %, pada aspek lingkungan sebesar 0,35 % dan pada aspek sosial senilai 0,39% jadi pengungkapan yang di lakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2015 senilai 0,013% atau 28 item sedangkan di 2016 bernilai 1,14 pada aspek ekonomi senilai 0,33%, pada aspek lingkungan senilai 0,29 dan pada aspek sosial senilai 0,42 jadi pengungkapan yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2016 senilai 1,14% atau 49 item. Sementara itu, investor akan cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dan memiliki etika bisnia yang baik, peduli terhadap lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Program *corporate social responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang dilaksanakan berdasarkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan selama ini masih sangat minim, karena program yang di ajarkan setiap tahunnya masih seputaran dengan program yang sama dan belum mampu meningkatkan jumlah program yang sama dan belum mampu meningkatkan jumlah program yang

disalurkan. Dengan kata lain PT. Perkebunan Nusantara IV Medan masih belum mampu menciptakan program baru yang dapat disalurkan ke stakeholder lainnya.

Adapun pengungkapan yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan meliputi :

Tahun 2014 pengungkapan CSR yang dilakukan adalah :

- Nilai ekonomi langsung yang di hasilkan dan didistribusikan
- Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah
- Rasio Upah Standar Pegawai pemula (*Entry Level*) menurut Gender, dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
- Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
- Konsumsi energi diluar energi
- Intenitas energi
- Pengurangan konsumsi energi
- Perlindungan lingkungan hidup
- Pengolahan limbah
- Penggunaan material daur ulang
- NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya
- Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
- Bobot ilmiah yang di anggap berbahaya
- Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
- Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat

- Mengungkapkan presentasi/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial
- Mengungkapkan tujuan pengungkapan tenaga kerja wanita/ orang cacat
- Program untuk tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
- Pelatihan tenaga kerja melalui Program tertentu di tempat kerja
- Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
- Mendirikan suatu pusat tenaga kerja
- Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat masalah
- Pengungkapan bahwa memenuhi standar keselamatan
- Membuat produk lebih aman untuk konsumen
- Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
- Pengungkapan peningkatan keberhasilan/kesehatan dalam pengalaman dan penyiapan produk
- Pengungkapan informasi dan keselamatan produk perusahaan
- Informasi yang dapat diverifikasikan bahwa mutu produk meningkat(misalnya ISO 9000)
- Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni

2015 Pengungkapan CSR yang dilakukan :

- Nilai ekonomi langsung yang di hasilkan dan didistribusikan
- Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah

- Rasio Upah Standar Pegawai pemula (*Entry Level*) menurut Gender, dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
- Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
- Konsumsi energi diluar energi
- Intenitas energi
- Pengurangan konsumsi energi
- Perlindungan lingkungan hidup
- Pengolahan limbah
- Penggunaan material daur ulang
- Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
- NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya
- Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
- Bobot ilmiah yang di anggap berbahaya
- Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
- Persentase penampisan pemasokan baru menggunakan kriteria lingkungan
- Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat
- Mengungkapkan presentasi/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial
- Mengungkapkan tujuan pengungkapan tenaga kerja wanita/ orang cacat
- Program untuk tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
- Pelatihan tenaga kerja melalui Program tertentu di tempat kerja

- Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
- Mendirikan suatu pusat tenaga kerja
- Pengungkapan bahwa memenuhi standar keselamatan
- Membuat produk lebih aman untuk konsumen
- Pengungkapan peningkatan keberhasilan/kesehatan dalam pengalaman dan penyiapan produk,
- Pengungkapan informasi dan keselamatan produk perusahaan
- Informasi yang dapat diverifikasikan bahwa mutu produk meningkat(misalnya ISO 9000)
- Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni

Tahun 2016 pengungkapan CSR yang dilakukan adalah :

- Nilai ekonomi langsung yang di hasilkan dan didistribusikan
- Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah
- Rasio Upah Standar Pegawai pemula (*Entry Level*) menurut Gender, dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
- Pengembangan dan dampak dari investasi infrastuktur dan jasa yang diberikan
- Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
- Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
- Konsumsi energi diluar energi
- Intenitas energi

- Pengurangan konsumsi energi
- Konsumsi energi diluar organisasi
- Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
- Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
- Pengendalian polusi kegiatan operasional pengekuaan riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
- Perlindungan lingkungan hidup
- Pengolahan limbah
- Penggunaan material daur ulang
- Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
- NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya
- Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
- Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan
- Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
- Bobot ilmiah yang dianggap berbahaya
- Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
- Persentas Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat
- Mengungkapkan presentasi/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial
- Mengungkapkan tujuan pengungkapan tenaga kerja wanita/ orang cacat
- Program untuk tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
- Pelatihan tenaga kerja melalui Program tertentu di tempat kerja

- Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan penampihan pemasokan baru menggunakan kriteria lingkungan
- Mendirikan suatu pusat tenaga kerja
- Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat masalah
- Pengungkapan bahwa memenuhi standar keselamatan
- Membuat produk lebih aman untuk konsumen
- Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
- Pengungkapan peningkatan keberhasilan/kesehatan dalam pengalaman dan penyiapan produk,
- Pengungkapan informasi dan keselamatan produk perusahaan
- Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk meningkat(misalnya ISO 9000)
- Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
- Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/ pelajar
- Membantu riset medis
- Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni
- Membiayai program beasiswa
- Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
- Mendukung pengembangan industri lokal
- Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi

- Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
- Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dan produk
- Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk

2. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh relatif dibandingkan dengan dana yang telah di tanamkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014-2016.

PBV dapat membantu perusahaan untuk membandingkan harga pasar dan nilai buku di setiap tahunnya untuk membantu para investor.

Rumus PBV

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

Market price per share

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{1.000.000}{169.200} = 5,92$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{1.000.000}{169.200} = 5,92$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{1.000.000}{169.200} = 5,92$$

Book value per share

$$\text{Tahun 2014} : \frac{1.827.362.352}{1.000.000} = 1.827,36$$

$$\text{Tahun 2014} : \frac{4.980.715.446}{1.000.000} = 4.980,71$$

$$\text{Tahun 2014} : \frac{4.868.052.855}{1.000.000} = 4.868,05$$

Tahun 2014

$$PBV = \frac{5,92}{1.827,36} = 0,0032$$

Tahun 2015

$$PBV = \frac{5,92}{4.980,71} = 0,0011$$

Tahun 2016

$$PBV = \frac{5,92}{4.868,05} = 0,0012$$

Price to Book Value (PBV) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun	Total <i>Market price per share</i>	Total <i>Book value per share</i>	Jumlah PBV
2014	5,92	1.827,36	0,0032
2015	5,92	4.980,71	0,0011
2016	5,92	4.868,05	0,0012

Sumber Data : Hasil pengolahan Data

Pada tabel di atas jumlah PBV tahun 2014 -2016 pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan hal tersebut dapat terlihat karena disebabkan total *book value per share* dari 1.827,36 menjadi 4.868,05 Dapat dilihat bahwa PBV cenderung mengalami peningkatan karena disebabkan *Book value per share* yang dihasilkan perusahaan semakin bertambah serta *Book value per share* yang diperoleh semakin meningkat. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa nilai perusahaan PT. Perbenan Nusantara IV Medan selama ini sudah baik. Semakin tinggi PBV perusahaan akan semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik.

B. Pembahasan

Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh pada reputasi perusahaan, semakin banyak CSR yang di ungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan.

Dari hasil analisis diatas Pengungkapan yang di lakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Mengungkapkan aspek ekonomi disetiap tahunnya hanya di tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2014 dan 2015 mengalami persamaan pengungkapan ekonomi yang mereka lakukan, sedangkan pada aspek lingkungan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan pengungkapan Item di bagian Lingkungan sedangkan pengungkapan sosial berbeda dengan pengungkapan ekonomi dan lingkungan di pengungkapan

sosial PT. Perkebunan Nusantara IV mengalami penurunan pengungkapan sosial pada tahun 2015 sedangkan di tahun 2016 PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengungkapkan item sosial yang meningkat di bandingkan tahun sebelumnya.

Dari data hasil di atas bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Pada nilai perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV mengalami peningkatan nilai asset keuangan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, penurunan harga saham yang akan memberikan dampak pada nilai perusahaan karena akan mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan dan memilih sektor lain yang lebih menguntungkan. Karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya ke pasar perusahaan tersebut

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Saat ini CSR berpedoman pada *single bottom line*, tetapi harus berpedoman juga pada *triple bottom line*. *Triple bottom line* yaitu *profit* (keuntungan), sosial dan lingkungan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan karena penambahan penanaman modal yang dilakukan oleh investor.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pengungkapan CSR yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalam menentukan peningkatan nilai perusahaan mempunyai tujuan yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik. Pengungkapan Program CSR yang menurun dapat saja disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola laba yang di peroleh dengan baik sehingga mengurangi bahan yang akan dikeluarkan salah satunya dengan cara mengurangi program CSR yang akan di salurkan. Akan tetapi, pihak Perkebunan telah menerapkan 3 elemen untuk menjalankan program CSR yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Ketika penerapan CSR sudah baik, namun masih terjadi penurunan jumlah program yang dilaksanakan padahal kinerja nilai perusahaan yang diperoleh perkebunan baik untuk ukuran angka yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan semaksimal mungkin. Semakin menurunnya program CSR yang disalurkan oleh perkebunan, maka pihak perkebunan harus lebih memanfaatkan asset yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Berdasarkan kondisi seperti ini diharapkan pihak perkebunan lebih meningkatkan program CSR yang disalurkan karena masyarakat sekarang cenderung memilih produk yang dihasilkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan atau melaksanakan kegiatan CSR, Melalui kegiatan CSR perusahaan dapat membentuk persepsi masyarakat bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tidak hanya mengejar peningkatan nilai perusahaan semata tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar, yang pada akhirnya hal tersebut secara tidak langsung telah membantu meningkatkan citra perusahaan.

Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah bagaimana *Corporate social responsibility* dalam meningkatkan nilai perusahaan seperti yang di ungkapkan oleh hastuti (2009) “ Pengungkapan Laporan keuangan sebagai salah satu aspek CSR yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya nilai perusahaan.

Dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada bab II hal 19 menurut wibisono : 2007 untuk menganalisis kondisi perusahaan dengan item- item tersebut:

1. PT. Perkebunan Nusantara IV sebagai perusahaan dengan visi meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sekaligus mengarahkan menjadi salah satu perusahaan BUMN yang memiliki kesadaran pada keadaan sosial dan lingkungan dan membentuk gambaran sebagai perusahaan yang bukan hanya mementingkan keuntungan tetapi juga peduli akan sosial dan lingkungan
2. Masyarakat sekitar adalah komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan, maka dengan sendirinya mereka akan merasa memiliki perusahaan dan akan memberikan keleluasaan kepada perusahaan untuk menjalankan operasi di kawasan tersebut. Impelementasi CSR pada PTPN IV menyebabkan perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional di sekitar kawasan masyarakat berada.
3. Dengan program PKBL terjalin hubungan yang baik dengan stakeholder sehingga menghindari memburuknya hubungan dengan stakeholder di masa yang akan mendatang.

4. Sejarah yang baik dalam pengelolaan PKBL ini menjadikan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang membantu memperoleh sumber daya yang diperlukan perusahaan yang menggunakan sumber daya alam untuk kembali melestarikan alam. Dengan lingkungan yang terjaga dan seimbang, maka PTPN IV juga menerima manfaat karena daerah penyaluran dana bina lingkungan umumnya berada di sekitar lingkungan operasional perusahaan
5. Investasi yang ditanamkan untuk program CSR ini menjadi suatu nilai tambah bagi PTPN IV bagi peluang yang lebih besar. Termasuk didalamnya memupuk loyalitas konsumen dan menembus pangsa pasar baru misalnya ekspor ke negara-negara tertentu yang sangat memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan dimana perusahaan beroperasi
6. Kegiatan pengolahan limbah dalam proses produk yang dilakukan PTPN IV dapat menghemat biaya produk, juga membantu agar limbah buangan ini menjadi lebih aman bagi lingkungan
7. Implementasi CSR dengan kepercayaan perusahaan berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar dalam bentuk memberikan bantuan untuk korban bencana alam, untuk pendidikan dan atau pelatihan peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan atau sarana pelatihan peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan atau sarana umum, sarana ibadah, serta pelestarian alam menjadi hubungan yang baik terpelihara.

8. Perusahaan yang melaksanakan CSR akan meringankan beban pemerintah sebagai regulator yang sebenarnya bertanggung jawab terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat PTPN IV yang membangun masyarakat dan menjaga lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan akan menjadi mitra pemerintah yang baik dan membantu meningkatkan perekonomian suatu daerah.
9. PTPN IV dengan citra sebagai BUMN yang sangat memperhatikan sosial dan lingkungan menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi karyawan yang bekerja dalam perusahaan mereka sehingga meningkatkan motivasi kerja mereka. Kebanggaan ini pada akhirnya akan menghasilkan loyalitas sehingga mereka lebih termotivasi untuk lebih keras demi memajukan perusahaan.
10. Banyaknya penghargaan atau reward yang diberikan kepada pelaku CSR sekarang akan menambah banyak penghargaan yang terkait dengan lingkungan sebagai bukti kepedulian dalam menjaga lingkungan maupun sosial dalam mendapatkan banyak penghargaan.

Dalam peningkatan nilai perusahaan yang diperoleh dari total *Market price per share* dan *Total Book value per share* sudah terbukti bahwa nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sudah baik, Tetapi program CSR yang disalurkan dan yang di ungkapkan belum dapat meningkat di setiap tahunnya di setiap elemennya. Sementara itu nilai perusahaan yang baik berarti *Market price per share* yang dihasilkan harus meningkat, karean perkebunan perusahaan bukan *GoPublic* maka nilai *Market price per share* di setiap tahunnya akan sama nilainya.

Dari data hasil penelitian pada tabel IV.I dan IV.II dapat dilihat bahwa program CSR yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum seimbang dengan nilai perusahaan yang dicapai. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengungkapan lebih luas dari tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan PBV yang akan datang.

Program yang menurun bahkan menetap di setiap tahunnya sementara nilai perusahaan yang membaik akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola nilai perusahaan yang dihasilkan dengan semaksimal mungkin. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya kekeliruan.

Perusahaan harus dapat meningkatkan program CSR yang akan disalurkan karena masyarakat sekarang cenderung lebih memiliki produk yang dihasilkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan yang melaksanakan CSR dan program CSR yang akan dilaksanakan setiap tahunnya dapat berbeda tidak hanya program yang sama saja.

Dengan demikian program CSR yang dilakukan memiliki arti penting bagi perusahaan. Adanya hubungan CSR dengan nilai perusahaan memberikan bukti bahwa CSR yang sesungguhnya tidak merugikan perusahaan yang mendatangkan keuntungan seperti dukungan dari masyarakat yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lebih banyak item tanggung jawab lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan maka akan memperbaiki nilai perusahaan ditahun-tahun yang mendatang. Perusahaan yang terus berlanjut untuk memperbaiki pengungkapan tanggung jawab lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan akibat kegiatan operasi. Konsumen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan serta pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Perkebunan Nusantara IV Medan telah melaksanakan pelaksanaan aktifitas tanggung jawab sosial sesuai yang telah digariskan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas BAB V TJSJL pasal 74 ayat 1 – 4 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. Perusahaan harus dapat meningkatkan program CSR yang akan disalurkan karena masyarakat sekarang cenderung lebih memiliki produk yang dihasilkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan yang melaksanakan CSR dan program CSR yang akan dilaksanakan setiap tahunnya dapat berbeda tidak hanya program yang sama saja.
3. Program CSR yang dilakukan memiliki arti penting bagi perusahaan. Adanya hubungan CSR dengan nilai perusahaan memberikan bukti bahwa CSR yang sesungguhnya tidak merugikan perusahaan yang mendatangkan keuntungan seperti dukungan dari masyarakat yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lebih banyak item tanggung jawab lingkungan yang

diungkapkan oleh perusahaan maka akan memperbaiki nilai perusahaan ditahun-tahun yang mendatang. Perusahaan yang terus berlanjut untuk memperbaiki pengungkapan tanggung jawab lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan akibat kegiatan operasi. Konsumen sendiri cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang transparan berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan. Konsumen yang mempercayai perusahaan akan meningkatkan produk/ jasa perusahaan dengan begitu keuntungan atas nilai perusahaan dapat meningkat.

4. Dalam melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan, PT. Perkebunan Nusantara IV Medan melakukan aktifitas berupa tanggung jawab sosial terkait ekonomi, lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan tanggung jawab sosial terkait tanggung jawab terhadap konsumen dan ekonomi terkait dengan pemasokan perusahaan.
5. Penentuan besaran biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan melalui penetapan anggaran pada awal tahun yang penetapan anggaran tersebut berdasarkan evaluasi hasil realisasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya.
6. PT Perkebunan Nusantara IV Medan mempunyai komitmen yang kuat atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kewajiban perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

1. Dalam tahap perencanaan, sebaiknya PTPN IV Medan memiliki pemetaan program CSR jangka pendek dan jangka panjang yang lebih bersifat memberdayakan dan mengembangkan potensi dan sumber daya masyarakat sekitar dan berpengaruh bagi karyawan perusahaan sehingga tidak terjadi tumpang tindih maupun adanya masyarakat yang tidak terbantu maupun lingkungan yang tidak diperhatikan, gunanya untuk meningkatkan pendapatan nilai perusahaan dan peningkatan pengungkapan CSR pada perusahaan.
2. Dalam pengungkapan CSR sebaiknya perusahaan memperbanyak item –item yang di ungkapkan dan dilaksanakan dalam CSR agar dapat meningkatkan nilai perusahaan

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dalam analisis data pengungkapan CSR pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan pelaksanaan observasi yang lebih baik lagi demi kemajuan perusahaan beserta *stakeholder* internal maupun eksternal dan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dengan perusahaan, Dan semoga laporan penelitian saya ini dapat menjadi bahan informasi

terkait dengan CSR dan dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab dan Annisa Amana Mulya, 2011. Analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* Kepemilikan Institusi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta 12260.
- Adi Santoro dan Permata Sari 2018. Analisis Peningkatan Kinerja Melalui Implementasi *Corporate Social Responsibility internal* di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo.
- Bambang Sudiyanto dan Elen Puspitasari, 2010. Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan. Semarang.
- Budi Yuwono Dan Antonius Budiono, 2012. Strategi Kerja Sama *Corporate Social Responsibility* Bidang Cipta Karya Jakarta. Penerbit Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya.
- Dyah Reny Retno. M dan Denis Pratinah. M.Si. Ak, 2012. Pengaruh *Good Corporate Governmen* dan *Coporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Yogyakarta.
- Elsa Paulina dan Juniarti, 2016 Pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. Bandung.
- Frandy Karundeng, Grace B Nangoi, Dkk. 2016 Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Manado.
- Mimin widaningsing dan ervinah, 2011. Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Perubahahan Harga Saham (Study Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) UPI.
- Niwayan Rustiarini, 2012. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Menggunakan *Global Reporting Initiative*. Surabaya.

- Nurhina Pristianingrum, 2017. Pengaruh Pengukuran Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jember.
- Nurhayati Mirany dan Sukamulja.M.Si, 2004. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011. Yogyakarta.
- Prima Mulyasari Agustini dan Ujang Rusdianto, 2014. *Cyber CSR A Guide To CSR Communication On Cyber Media* Penerbit Graha Ilmu.
- Prof. B. Tamam Achda, M.Si, Dr. Ir. Nonon Saribanon.M.Si dan Dkk, 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) Masterplan (Rencana Strategi Program CSR Energi Equity EPC Sengkang) 2010-2015*. Penerbit Energi Equity Epic dan Institut Pengembangan Masyarakat.
- Putu Melida Murnita, Rika Ishalahuddin, Dkk 2008 *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Pemoderasi*. Bali Indonesia.
- Reni Dyah Retno dan Denis Priantimah, 2012 *Pengaruh Good Corporate Governmen dan Pengungkapan Corporate Social Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)*. Yongyakarta.
- Roy Dannyzar Moenek dan Budi Hidayat, 2010. *Buku Panduaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR)*. Penerbit TTPS.
- T. Romy Marnelly, 2017. *Corporate Social Responsibility Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*, Pekan Baru.

LEMINAR



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : EKA ANA RAINI ARTIONANG
N.P.M : 1505170309
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/1	nama proposal lengkap		
1/1	LEW perubahan data dan data, metode LEW dan hasil yang diinginkan dari cer dan 108	M	
	- metode penelitian masalah - data yang masalah yang didapat dari media dan lapangan	M	
1/1	nama peneliti nama II peneliti		
	- metode penelitian masalah 2 bagian penelitian - metode kerangka berpikir	M	
1/1	metode foto II, gambar wawancara	M	

Medan, Januari 2018

Pembimbing Proposal

(EKA NURMALA SARI SELMSI AKCA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

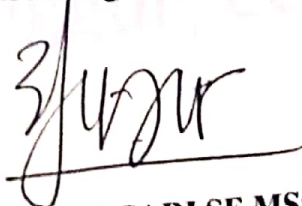
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : EKA ANGGRAINI ARITONANG
N.P.M : 1505170309
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/19	Perbaikan spasi		
1/19	Perbaikan LBM, tambah teori, perbaikan lagi dengan teori, pengelompokan bahan yang पहले daftar wawancara		
1/19	Buat PPT (max 10) ① LBM. 2 slide ② Bab II max 3 ③ Bab III. max 2		
1/19	Revisi proposal lanjut ke seminar		

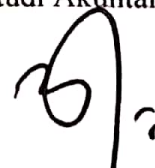
Medan, Januari 2018

Pembimbing Proposal



(Dr. EKA NURMALA SARI SE.MSi. AK,CA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



JMSU
Juli, Cerdas, Terpercaya

Hal surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor
Lampiran
Perihal

: 8152 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
: -
: IZIN RISET

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Medan, 05 Rabiul Akhir 1440 H
13 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)


Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Eka Anggraini Aritonang
NPM : 1505170309
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓


H. ASRI, SE, MM, M.Si.



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

OR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
OR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/02253/XII/2018
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 17 Desember 2018

Kepada Yth :
DEKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JALAN KAPTEN MUCHTAR BASRI NO 3 MEDAN
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 8152/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal : 13 Desember 2018, Mahasiswa/Siswa/i
EKONOMI DAN BISNIS Jurusan KEUANGAN atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	EKA ANGGRAINI ARITONANG	1505170309	ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORET SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 17 Desember 2018 s/d 17 Februari 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan. Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : ekaanggraini008@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



MSU

(Cerdas) Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lamp.
Hal

: 818 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
: -
: **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 13 Jumadil Akhir 1440 H
18 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 02
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Eka Anggraini Aritonang
N P M : 1505170309
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

DIREKTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
DIREKTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/03 /I/2019
Lamp : --
Ikhwal : Selesai Riset/ Penelitian

Medan, 29 Januari 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3
di- Medan

Sehubungan dengan Surat No.: 04.11/X/02253/XII/2018, tanggal 17 Desember 2018 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa :

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Eka Anggraini Aritonang	1505170309	Analisis Pengungkapan Corporet Social Responsibility Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 s.d 17 Februari 2019.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa :

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV
Bagian Akuntansi,



Mili Mahardhika
Kepala Bagian

Tembusan :
- 04.11
- Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Muliarta Bani No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: MA/HDL/SKR/AKT/PER/UMSU/28/11/2018

Nama Mahasiswa	: Eka Angraeni Arimang
NPM	: 1505170377
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	: 28/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi	: Nomor, atau; Alternatif judul lainnya
Nama Dosen pembimbing	: <u>Dr. Dec Nurdiansa</u> (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi) <u>28/11/2018</u> <u>Bj.</u>
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing	: <u>Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berbasis Perilaku dan Perilaku</u> (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi) <u>perusahaan</u> (Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Dinabikan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Bj.

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 11-12-2018

Dosen Pembimbing

Zhuanti
(Dr. Etni Komalasari, S.Pi, Ak. CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 464/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/11/2018

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eka Anggraini Aritonang
NPM : 1505170309
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Peningkatan atau penurunan aktiva tetap yg berpengaruh dalam peningkatan dan penurunan nilai ROA

Rencana Judul : 1. Analisis perputaran aktiva tetap dalam meningkatkan Return on Asset
2. Analisis Rasio keuangan Untuk menilai penggunaan modal kerja
3. Analisis sistem pengendalian intern kas

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV-Meda

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Eka Anggraini Aritonang)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 704./KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

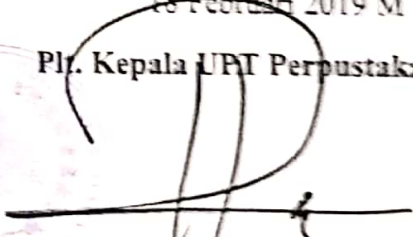
Nama : eka angraini aritonang
NPM : 1505170309
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Jumadil Akhir 1440 H
18 Februari 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan.


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 22 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : EKA ANGGRAINI ARITONANG
 N.P.M. : 1505170309
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 14 AGUSTUS 1997
 Alamat Rumah : JL.SEKSAMA NO.205
 JudulProposal : ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
 DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT.PERKEBUNAN
 NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	CBM lebih diperjelas. Definisi tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Definisi perusahaan.
Bab II	Definisi perusahaan. Definisi analisis data.
Bab III	Definisi perusahaan, Daftar Pustaka.
lainnya	
kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pembanting

DR.MUHYARSYAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 22 Januari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : EKA ANGGRAINI ARITONANG
- N .P.M. : 1505170309
- Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 14 AGUSTUS 1997
- Alamat Rumah : JL.SEKSAMA NO.205
- JudulProposal : ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmadasari, SE, M.Si, 18/2/2019*

Medan, 22 Januari 2019

Ketua

TIM SEMINAR

Sekretaris

[Signature]
FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI

[Signature]
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

[Signature]
DR.EKA NURMALASARI, SE, M.SI

[Signature]
DR.MUHYARSYAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

[Signature]
ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

E	K	A	A	N	G	G	R	A	I	N	I	A	R	I	T	O	N	A	N	G
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	3	0	9											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		0	4	-	0	8	-	1	9	9	7						
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	S	E	K	S	A	M	A	N	O	.	2	6	5						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

P	T	.	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T			
A	R	A	-	I	V		M	E	D	A	N										

Alamat Penelitian :

J	L	.	L	E	T	J	E	N	S	U	P	R	A	P	T	O					
			N	O	.	2		M	E	D	A	N	M	A	I	M	U	N			
			S	U	M	A	T	R	A												

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

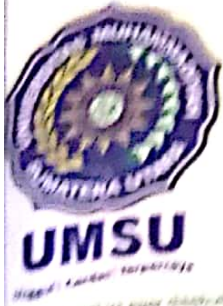
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(F. Hani CAHAYA, SE, M.Si.....)

Wassalam
Penohon

(EKA ANGRAINI ARITONANG.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Bari No. 3 Medan 20226 Telp. (061) 6022091, Fax. (061) 6025676
Website : <http://www.umhu.ac.id> Email : info@umhu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 288/TCN/HEZ-AT/UMSU-05/P/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Tanggal 28 November 2018 Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Eka Anggraini Aritonang
N.P.M : 1505170309
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Corporate Social Responsibility Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Dosen Pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.M.*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Dahuaarsa tanggal : 17 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Jumadil Awwal 1440 H
17 Januari 2019 M

Daftar Item pengungkapan CSR								
Keterangan	Kode Item	Nama Item	TAHUN					
			2014		2015		2016	
			Y	T	Y	T	Y	T
KATEGORI EKONOMI								
Kinerja Ekonomi	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	√		√		√	
	EC 2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim		√		√		√
	EC 3	Cakupan Kerjasama Organisasi atau Imbalan ganti		√		√		√
	EC 4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah	√		√		√	
Keteradaan Pasar	EC 5	Rasio Open Market Pegawai perula (Entry Level) menurut Gender, dibandingkan dengan rasio minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	√		√		√	
	EC 6	Pertandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi yang signifikan.		√		√		√
Dampak Ekonomi tidak Langsung	EC 7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan		√		√		√
	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak					√	
Praktik Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan		√		√		√
KATEGORI LINGKUNGAN								
Bahan	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume	√		√		√	
	EN 2	Perentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang		√		√		√
Energi	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi		√		√		√
	EN 4	Konsumsi energi diluar energi	√		√		√	
	EN 5	Intensitas energi		√		√		√
	EN 6	Pengurangan konsumsi energi	√		√		√	

Air	EN 7	Konsumsi energi diluar organisasi		√		√	√	
	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber		√		√		√
	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air		√		√	√	
	EN 10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali		√		√	√	
Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi-lokasi operasi yang dimiliki disewa,dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lingkungan		√		√		√
	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung		√		√		√
	EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan		√		√		√
	EN 14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang berpengaruh operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan		√		√		√
Limbah	EN 15	Pengendalian polusi kegiatan operasional pelepasan riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi		√		√	√	
	EN 16	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi		√		√		√
	EN 17	Perlindungan lingkungan hidup	√		√		√	
	EN 18	Pengolahan limbah	√		√		√	
	EN 19	Penggunaan material daur ulang	√		√		√	
	EN	Merancang fasilitas yang		√	√		√	

	20	harmonis dengan lingkungan						
Efluensi	EN 21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya	√		√		√	
	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	√		√		√	
	EN 23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan		√		√	√	
	EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan		√		√	√	
	EN 25	Bobot ilmiah yang dianggap berbahaya	√		√		√	
	EN 26	Identitas ukuran dan status lindung dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan tertera dampak dari pembuangan air limpasan dari organisasi		√		√		√
Produk dan Jasa	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa		√		√		√
	EN 28	Persetase produk yang terjual dan kemasannya dan direklamasikan menurut kategorinya		√		√		√
Kepatuhan	EN 29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidak patuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan		√		√		√
Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja		√		√		√
Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	√		√		√	
Asemen Pemasokan atas lingkungan	EN 32	Persentase penampisan pemasokan baru menggunakan kriteria lingkungan		√	√		√	
	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasikan dan tindakan yang di ambil		√		√		√

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan melalui mekanisme pengaduan resmi			
KATEGORI SOSIAL					
Kepegawaian	LA 1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat			
	LA 2	Mengungkapkan presentasi jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat managerial			
	LA 3	Mengungkapkan tujuan pengungkapan tenaga kerja wanita/ orang cacat			
	LA 4	Program untuk tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja			
Pelatihan dan pendidikan	LA 5	Pelatihan tenaga kerja melalui Program tertentu di tempat kerja			
	LA 6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan			
	LA 7	Mendirikan bantuan keuangan pada tenagakerja dalam bidang pendidikan			
	LA 8	Mendirikan suatu pusat tenaga kerja			
	LA 9	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau telah membuat masalah			
Produk	LA 10	Pengungkapan informasi pengendalian produk perusahaan, termasuk pengemasannya			
	LA 11	Gambaran pengetahuan riset dan pengembangan produk			
	LA 12	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk			
	LA 13	Pengungkapan bahwa memenuhi standar keselamatan			
	LA 14	Membuat produk lebih aman untuk konsumen			

	LA 15	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	√		√	√	
	LA 16	Pengungkapan peningkatan keberhasilan/kesehatan dalam pengalamanan dan penyiapan produk.	√		√		√
	LA 17	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan		√		√	√
	LA 18	Pengungkapan informasi dan keselamatan produk perusahaan	√		√		√
	LA 19	Pengungkapan informasi mutu produk yang di cerminkan dalam penerimaan penghargaan		√		√	√
	LA 20	Informasi yang dapat diverifikasikan bahwa mutu produk meningkat(misalnya ISO 9000)	√		√		√
Keterlibatan Masyarakat	LA 21	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	√		√		√
	LA 22	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/ pelajar		√		√	√
	LA 23	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat		√		√	√
	LA 24	Membantu riset medis		√		√	√
	LA 25	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pemeran seni		√		√	√
	LA 26	Membiayai program beasiswa		√		√	√
	LA 27	Mensponsori kampanye nasional		√		√	√
	LA 28	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		√		√	√
	LA 29	Mendukung pengembangan industri lokal		√		√	√
Energi	LA 30	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasional		√		√	√
	LA 31	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi		√		√	√
	LA	Mengungkapkan		√		√	√

	32	penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang						
	LA 33	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi		√		√		√
	LA 34	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dan produk		√		√	√	
	LA 35	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk		√		√	√	

PT.Perkebunan Nusantara IV Medan		
NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kegiatan CSR yang berkaitan dengan ekonomi	PTPN IV menyisihkan dana PKBL-nya disesuaikan dengan laba perusahaan tiap tahun, yang berarti jika laba perusahaan naik maka tiap tahun alokasi dana ekonomi PKBL juga meningkat, dana PKBL proporsinya sebesar 2% setiap tahun dari laba setelah pajak
2	Apa kegiatan CSR yang berkaitan dengan Lingkungan	Memberikan bantuan untuk korban bencana alam serta pelestarian alam, menjaga dampak keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) dengan teknologi lingkungan
3	Apa kegiatan CSR yang berkaitan dengan Sosial	Program-program pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat (penguatan layanan kesehatan dan pendidikan pemberian bantuan sosial, modal usaha dan pelatihan wirausaha
4	Apa dampak ekonomi terhadap lingkungan sekitar perusahaan	Meningkatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusi oleh perusahaan
5	Apa dampak lingkungan terhadap lingkungan sekitar perusahaan	Meminimalkan dampak keberadaan pabrik kepala sawit (PKS) dengan teknologi yang akrab dengan lingkungan
6	Apa dampak sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan	Untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dalam melakukan pemanfaatan dana CSR, diberikan dalam bentuk modal kerja dan pinjaman.
7	Apakah yang menjadi syarat bagi penerima CSR dalam kategori ekonomi, lingkungan dan sosial	Tidak ada syarat tertentu dalam Pembagian CSR, hanya saja daerah-daerah yang akan mendapatkan subsidi CSR dari perusahaan, sudah ditetapkan dari perusahaan, daerah mana saja yang akan menerima bantuan sosial
8	Manfaat Pengungkapan CSR pada perusahaan	CSR memberi keuntungan jangka panjang dan CSR lebih menguntungkan untuk kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan seperti, perekonomian perusahaan dan masyarakat ikut berkembang, citra perusahaan akan lebih baik pada masyarakat
9	Sejak Kapan Perusahaan sudah mengungkapkan Pengungkapan CSR	Perusahaan PTPN IV melakukan pengungkapan CSR sejak tahun 2014